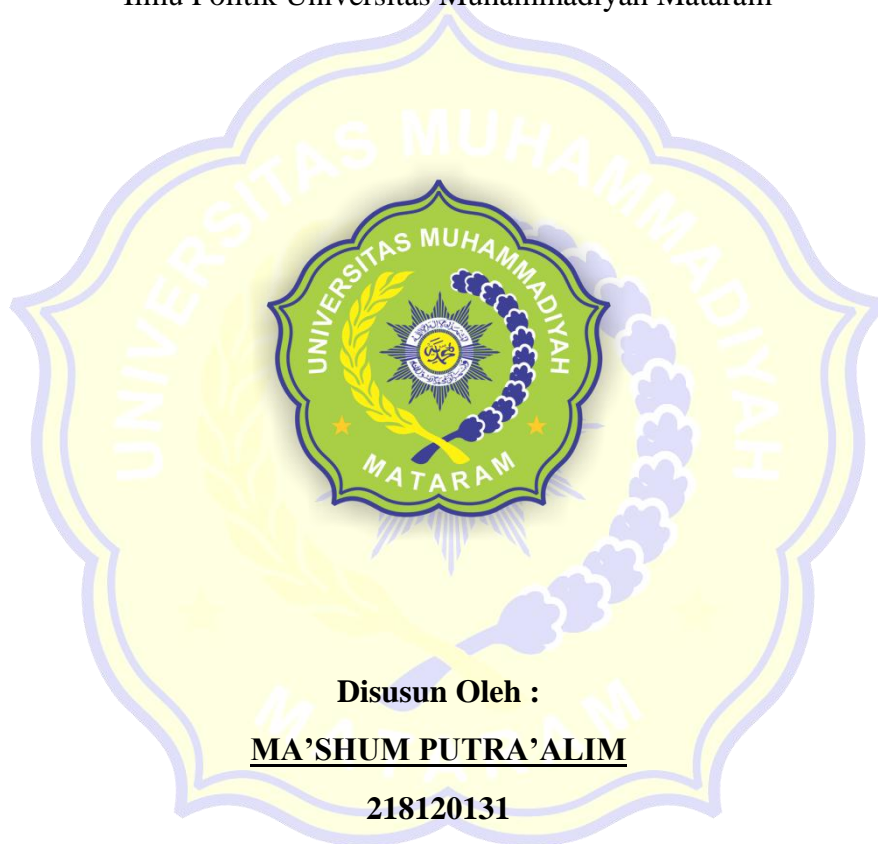


SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) CABANG KOTA MATARAM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi
Bisnis (S.AB) Pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan
Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram



**KONSENTRASI PERBANKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
NASABAH MEMILIH MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA
(BSI) CABANG KOTA MATARAM**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Strata Satu (S1) Pada
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram**

Oleh :

MA'SHUM PUTRA 'ALIM

218120131

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II


Lalu Hendra Maniza, S.Sos.,MM
NIDN. 0828108404


Mala Vinuzia, SE.,ME
NIDN. 0806088702

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Lalu Hendra Maniza, S.Sos.,MM
NIDN: 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
NASABAH MEMILIH MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA
(BSI) CABANG KOTA MATARAM

OLEH:

MA'SHUM PUTRA 'ALIM
NIM: 218120131

SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal : 4 Agustus 2022
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. **Lalu Hendra Maniza, S.Sos.,MM** (PU) 
NIDN. 0828108404
2. **Mala Vinuzia, SE.,ME** (PP) 
NIDN. 0806088702
3. **Drs. H. Abdurrahman, MM** (PN) 
NIDN. 0831128310

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si

NIDN. 0806066801

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ma'shum Putra 'Alim

Nim : 218120131

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Administrasi Bisnis

Konsentrasi : Perbankan

Instansi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Kota Mataram.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Mataram atau perguruan tinggi lainnya. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai dengan tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya yang tidak dipaksakan.

Mataram, 12 September 2022



Ma'shum Putra 'Alim
218120131



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Mei'shum Putra' Alim*
NIM : *218120131*
Tempat/Tgl Lahir : *Pasangkayu, 19 Agustus 2001*
Program Studi : *Administrasi Bisnis*
Fakultas : *FISIPOL*
No. Hp : *082339211149*
Email : *Putraalim27@gmail.com*

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

*Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan
Nasabah Memilih Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI)
Cabang Kota Mataram*

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. *46%*

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, *9 September* 2022
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

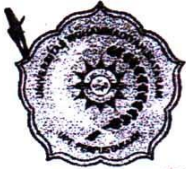


Mei'shum Putra' Alim
NIM. *218120131*



Iskandar S. Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ma'shum Petra Alim
 NIM : 218120131
 Tempat/Tgl Lahir : Pontengkayu, 19 Agustus 2001
 Program Studi : Administrasi Bisnis
 Fakultas : FISIPOL
 No. Hp/Email : 082339211149
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan
Narabah Memilih Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI)
Cabang Kota Mataram

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 9 September 2022
Penulis



Ma'shum Petra Alim
NIM. 218120131

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

***“EVERY EFFORT AND WORK YOU DO TODAY, BRING IT IN PRAYER
SO THAT GOD PERFECTS IT.”***



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat yang dilimpahkan-Nya sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Kota Mataram.”. Penulis membuat skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB).

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani., M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali.M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Lalu Hendra Maniza,S.Sos.,MM. selaku Ketua Jurusan Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Ibu Selva, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Bapak Lalu Hendra Maniza,S.Sos.,MM. selaku Dosen Pembimbing I atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Mala Vinuzia,SE.,ME. selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
7. Kedua orang tua, Ayahanda tersayang Suhardin,S.Pd.,M.Si dan Ibunda tercinta St. Haninah yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada saya, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap saya, sehingga saya termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk karya kedepan yang lebih baik. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Mataram, 12 September 2022

Ma'shum Putra 'Alim



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
NASABAH MEMILIH MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA
(BSI) CABANG KOTA MATARAM**

**Ma'shum Putra 'Alim¹, Lalu Hendra Marniza², Mala Vinuzia³
Mahasiswa¹, Pembimbing Utama², Pembimbing Pendamping³
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram**

Abstrak

Perkembangan perbankan membuat adanya keinginan untuk bersaing dengan bank – bank syariah lain sehingga adanya bank yang melakukan merger dan dinamakan BSI (Bank Syariah Indonesia). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religius, produk, dan reputasi terhadap keputusan nasabah memilih menabung pada BSI (Bank Syariah Indonesia). Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu nasabah bank BSI di Kota Mataram. Metode analisis data yang digunakan yaitu 1) uji kualitas data melalui uji validitas dan reabilitas, 2) uji asumsi klasik, 3) uji hipotesis melalui uji regresi linear berganda dengan melihat koefisien berganda (R^2), uji t , dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji t (parsial), faktor produk dan reputasi memiliki pengaruh yang signifikan berdasarkan produk yang ditawarkan dan kualitas terhadap pelayanan seperti sangat santun dan ramah yang diberikan kepada para nasabah sehingga menarik minat nasabah untuk menabung di BSI.

Kata Kunci : Religius, Produk, Minat Menabung , Keputusan Nasabah

**AN AFFECTING FACTORS ANALYSIS OF THE CUSTOMER'S DECISION IN
SAVING TO THE INDONESIAN SHARIA BANK (BSI) MATARAM CITY BRANCH**

**Ma'shum Putra 'Alim¹, Lalu Hendra Marniza², Mala Vinuzia³
Student¹, Principal Advisor², Companion Advisor³**

**Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences
Muhammadiyah University of Mataram**

ABSTRACT

Due to the need to compete with other Islamic banks that emerged as the banking industry developed, banks united to form BSI (Bank Syariah Indonesia). This study tries to ascertain how the customer's decision to choose to save at BSI is influenced by religion, product, and reputation (Bank Syariah Indonesia). Quantitative research is the method employed techniques for gathering data, including surveys and documentation, to provide information for the study. Customers of the BSI bank in Mataram make up the study's population. The data analysis techniques employed are the validity and reliability tests, the tests of classical assumptions, the t test and the f test, as well as multiple linear regression testing with multiple coefficients (R^2). The findings indicated that, depending on the goods and services provided and the caliber of the services, such as highly courteous and helpful customer service provided in order to persuade customers to save at BSI, product and reputation considerations had a major impact.

Keywords: *Religious, Product, Saving Interest, Customer Decision*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM
KEPALA
PUSAT PENGEMBANGAN DAN
P3B
Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	iv
PLAGIARISME	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	12
2.3 Produk pada Bank Syariah.....	14
2.4 Kerangka Berpikir.....	19
2.5 Hipotesis	20

BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Pendekatan Penelitian	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.3 Populasi dan Sampel	21
3.4 Jenis dan Sumber Data	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	24
3.7 Metode Analisis	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Profil BSI Syariah	Error! Bookmark not defined.
4.2 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

4.1 Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin.....	34
4.2 karakteristik responden berdasrkan umur	35
4.3 karaketristik responden berdasarkan pendidikan terakhir	35
4.4 karakteristik responden berdasarkan pekerjaan.....	36
4.5 karakteristik responden berdasarkan pendapatan	37
4.6 karakteristik responden berdasarkan lama menabung.....	38
4.7 hasil uji validitas religius.....	38
4.8 hasil uji validitas produk	39
4.9 hasil uji validitas reputasi	39
4.10 hasil uji validitas minat menabung.....	40
4.11 hasil uji reabilitas	40
4.12 hasil uji normalitas	41
4.13 hasil regresi linear berganda	43
4.14 hasil uji R^2	45
4.15 hasil uji F.....	46
4.16 Hasil Uji T.....	47

DAFTAR GAMBAR

4.1 Histogram Display Normal Curva Minat Menabung	42
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem ekonomi Islam mulai beroperasi di kota Nith Ghamr pada tahun 1963 berkat pengenalan perbankan yang dimunculkan oleh Negara Mesir. Ide awal di balik penciptaan lembaga keuangan berbasis syariah di industri perbankan adalah untuk mengganti sistem saat ini dengan yang mengikuti praktik perbankan tradisional tanpa memungut bunga. Karena kepercayaan bahwa bunga identik dengan riba, praktik yang dilarang dalam Islam, masalah bunga dipandang sebagai faktor dalam kesenjangan kekayaan yang semakin meningkat. Gagasan bahwa sistem operasi tidak boleh didasarkan pada bunga atau riba juga telah berkembang menjadi pembenaran utama untuk pembangunan bank syariah di mana pun di negara ini.

Perbankan syariah telah tumbuh dan muncul sejak tahun 1963. Malaysia, Indonesia, Singapura, Arab Saudi, Mesir, Sudan, Pakistan, Inggris, Jerman, dan masih banyak lagi negara-negara Eropa dan Asia lainnya telah mengadopsi sistem ekonomi Islam untuk menjalankan operasi keuangannya. Aset perbankan syariah global per 2014 mencapai US\$ 778 miliar, dengan Malaysia, Bahrain, Kuwait, Qatar, Uni Emirat Arab, dan Arab Saudi memegang mayoritas pangsa pasar.

Perbankan syariah berkembang secara global, meskipun tingkat ekspansi bervariasi dari satu negara ke negara lain sesuai dengan preferensi negara dan masyarakat. Menyusul pendirian bank Islam pertama di Kota Mit Ghamr pada

tahun 1963, ekspansi perbankan Islam di negara-negara Teluk dan Asia Tenggara lainnya terlihat berlanjut pada tahun 1980-an. Kemudian, perbankan syariah mengurangi jumlah orang miskin yang menerima bantuan dari bank syariah dalam bentuk pendanaan untuk usaha mikro dan dana sosial, yang memainkan peran penting dalam proses pembangunan ekonomi di negara di mana bank syariah berada.

Perkembangan ini terlihat dari tingginya aset bank syariah di Inggris yang mencapai US\$18 miliar, serta fakta bahwa umat Islam dari negara-negara Teluk yang kaya akan prinsip syariah menggunakan perbankan syariah di Inggris sebagai lokasi untuk berinvestasi. Karena banyak produk perbankan syariah di Inggris juga menawarkan produk investasi yang penggunaan dananya sesuai dengan hukum Islam, perbankan syariah di Inggris juga lebih sering disebut sebagai perbankan investor.

Pada tahun 1983, industri perbankan dideregulasi. Tahun itu, BI memberikan kewenangan kepada bank untuk memilih sendiri suku bunganya. Pemerintah menilai strategi deregulasi perbankan akan memberikan dukungan ekonomi yang lebih efektif dan kuat di industri perbankan. Pemerintah Indonesia telah berniat untuk mempraktekkan ide perbankan syariah yang dikenal sebagai "sistem bagi hasil" di bidang perkreditan pada tahun 1983.

Paket Kebijakan Deregulasi Perbankan 1988, yang dikeluarkan oleh pemerintah pada 1988, memberi industri perbankan sejumlah besar opsi pendukung pembangunan (liberalisasi sistem perbankan). Sementara lebih banyak bank tradisional telah diciptakan, beberapa perusahaan perbankan berbasis syariah regional juga mulai berkembang.

Sebuah panitia kerja dibentuk pada tahun 1990 oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk mendirikan bank syariah di sana. Workshop Bank dan Kepentingan Finansial yang disponsori oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Cisarua, Bogor, Jawa Barat, pada 18-20 Agustus 1990. Menyusul pembahasan yang lebih mendalam tentang hasil lokakarya pada Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta dari 22-25 Agustus 1990, kelompok kerja untuk mendirikan bank syariah di Indonesia diberi lampu hijau. Tim Perbankan MUI adalah kelompok kerja yang dimaksud, dan tanggung jawabnya adalah menghubungi dan berdiskusi dengan semua pihak terkait.

Upaya Tim Perbankan MUI tersebut membuahkan berdirinya bank syariah pertama di Indonesia, PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang menurut akta pendiriannya didirikan pada tanggal 1 November 1991. BMI telah memiliki modal operasional resmi sebesar Rp. 106.126.382.000 sejak 1 Mei 1992.

Saat pertama kali berbisnis, perbankan nasional kurang memberikan perhatian yang memadai kepada bank syariah. Pada saat itu, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 hanya menyebutkan “bank dengan sistem bagi hasil” dalam salah satu paragrafnya, tanpa membahas lebih dalam tentang landasan hukum hukum syariah atau jenis-jenis usaha yang diperbolehkan.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, yang direvisi pada tahun 1998 oleh pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat, secara tegas menyatakan bahwa bangsa ini memiliki dua sistem perbankan, yaitu sistem perbankan tradisional dan sistem perbankan syariah. Perkembangan beberapa bank syariah lagi, antara lain Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar, dan BPD Aceh, menunjukkan betapa antusiasnya industri perbankan menerima peluang ini.

Berbagai kemajuan telah dicapai dalam dua dekade sejak sistem perbankan syariah Indonesia didirikan dalam hal infrastruktur kelembagaan dan pendukung, prosedur pengaturan dan pengawasan, serta kesadaran masyarakat akan layanan keuangan syariah. Salah satu sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara global adalah sistem keuangan Islam kami. 12 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah yang dioperasikan oleh Bank Umum Konvensional, dan 162 BPRS merupakan sektor perbankan syariah per Juni 2015, yang memiliki pangsa pasar 4,61% dan total aset Rp. 273,494 triliun. Total aset bruto, keuangan, dan Dana Pihak Ketiga Provinsi DKI Jakarta adalah sebesar Rp. 201,397 triliun, Rp. 85.410 triliun, dan Rp. 110,509 triliun.

Bank Indonesia (BI) kehilangan kewenangan pengaturan dan pengawasan perbankan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada akhir 2013. Akibatnya, OJK terlibat dalam pengawasan dan pengaturan perbankan syariah. Sasaran pengembangan sektor keuangan syariah telah ditetapkan dalam rencana perbankan syariah Indonesia 2015-2019, yang diperkenalkan di pasar rakyat

syariah 2014, dan selanjutnya disempurnakan oleh OJK sebagai otoritas sektor jasa keuangan.

Dalam ekosistem bisnis halal, bank syariah sangat penting sebagai fasilitator dari semua kegiatan ekonomi. Keberadaan sektor perbankan syariah di Indonesia telah tumbuh dan berkembang secara signifikan selama tiga dekade terakhir. Dari tahun ke tahun, terdapat tren yang baik dalam pengembangan jaringan, peningkatan layanan, dan inovasi produk. Kenyataannya, keinginan untuk bergerak cepat terlihat dari banyaknya bank syariah yang melakukan kegiatan usaha. Bank syariah yang dimiliki oleh bank BUMN, seperti Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah, tidak dikecualikan dari aturan ini.

Pada 1 Februari 2021 yaitu 19 Jumadil Akhir 1442 H, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah bergabung menjadi satu organisasi yang kemudian dikenal dengan nama Bank Syariah Indonesia (BSI). Ketiga bank syariah akan menggabungkan kekuatan mereka melalui merger ini untuk menawarkan layanan yang lebih komprehensif, klien yang lebih besar, dan basis permodalan yang lebih kuat. Bank Syariah Indonesia termotivasi untuk mampu bersaing di skala dunia karena sinergi dengan induk perusahaan (Mandiri, BNI, dan BRI) dan komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN.

Dalam upaya mewujudkan Bank Syariah yang dapat dibanggakan masyarakat, ketiga Bank Syariah tersebut digabung. Langkah ini diharapkan dapat merevitalisasi pertumbuhan ekonomi nasional dan memajukan kesejahteraan masyarakat. Munculnya Bank Syariah Indonesia (BSI) juga mencerminkan wajah perbankan syariah yang modern, menyeluruh, dan

bermanfaat di Indonesia (Rahmatan Lil 'Aalamiin). Keunggulan Bank Syariah Indonesia (BSI) antara lain gratis tarik tunai di seluruh ATM BSI dan Bank Mandiri, bebas biaya transaksi di EDC Bank Mandiri (electronic data capture) dan seluruh Bank EDC di Indonesia yang menggunakan jaringan Prima, serta kemampuan membuka rekening on line. Kartu ATM juga dapat digunakan di seluruh BSM, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM Link, dan ATM berlogo VISA. Salah satu lokasi Bank Syariah Indonesia, di Pejanggik Mataram, Kec. Cakranegara Nusa Tenggara Barat, memiliki cabang di Kota Mataram.

Berikut rinciannya :

Jumlah Kantor Cabang	Jumlah Rekening Nasabah	Jumlah Nasabah
1.365 Kantor Cabang	15,5 Juta	2,5 juta

Peneliti tertarik untuk mengkaji “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Mimilih Menabung Di Bank Syariah Indonesia Cabang Mataram (Studi Kasus Masyarakat Kota Mataram)” karena Bank Syariah Indonesia (BSI) saat ini sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Mataram ?

2. Faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih menabung di Bank?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Mataram.
2. Untuk mengetahui faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih menabung di Bank

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan masukan kepada perbankan syariah dalam pengambilan kebijakan terutama kebijakan yang terkait dengan peningkatan jumlah nasabah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, sebagai salah satu masukan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perbankan Syariah.

BAB II
TINJAUAN TEORITIS

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Sufitrayati, Fanny Nailufar (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Di Kota Banda Aceh	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan nasabah Bank Syariah di Kota Banda Aceh dipengaruhi secara signifikan oleh faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan aspek psikologis secara bersamaan. 54,9% konsumen bank syariah di Banda Aceh memiliki keputusan yang sebagian dipengaruhi oleh signifikansi sosial. Nasabah Bank Syariah di Kota Banda Aceh membuat penilaian berdasarkan kriteria pribadi 11,0% dari waktu. (Nilai R ² sebesar 0,816 menunjukkan bahwa 81,6% perubahan variabel dependen (keputusan nasabah) dapat dipertanggungjawabkan oleh perubahan	Dua bagian dari persamaan penelitian ini berfokus pada variabel yang dipertimbangkan pelanggan ketika memutuskan apakah akan menyimpan uang di bank syariah. Metode : Sama sama menggunakan <ul style="list-style-type: none"> • Uji T • Uji F 	Perbedaan penelitian ini dapat ditemukan pada X1, X2, X3, dan X4. X1 dalam penelitian Sufitrayati, Fanny Nailufar X1 adalah singkatan dari aspek budaya, X2 untuk faktor sosial, X3 untuk faktor pribadi, dan X4 untuk faktor psikologis, penelitian juga berbeda; sedangkan penelitian saya dilakukan di kota Mataram, penelitian ini dilakukan di Banda Aceh.

			<p>faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis. Faktor psikologis sebagian menjelaskan keputusan nasabah Bank Syariah di Kota Banda Aceh sebesar 82,8%. Sisanya 18,4%, bagaimanapun dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini.</p>		
2.	Savira Racmadany Firdaus (2017)	<p>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Untuk Menabung Di Bank Syariah (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas brawijaya angkatan (2013-2017)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah seseorang memilih menabung di bank syariah adalah variabel yang berhubungan dengan religius, bagi hasil, pelayanan, pemasaran, dan lokasi. Berdasarkan hasil penelitian regresi logistik, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat sebesar 81,2% yang ditunjukkan dengan nilai <i>Nagelkerke R Square</i>. Pengujian tingkat signifikansi dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen tertentu (parsial), seperti Religiusitas, Bagi Hasil, Pelayanan, Pemasaran, dan Lokasi terhadap pilihan menabung di bank syariah. Menurut hasil pengujian, tiga variabel—Profit</p>	<p>Persamaan nya sama-sama melihat apakah religius dan pelayanan memiliki pengaruh terhadap minat menabung nasabah di bank syariah.</p> <p>Metode : Sama sama menggunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji T • Uji F 	<p>Penelitian ini hanya menggunakan 2 hipotesis saja.</p>

			Sharing, Service, dan Marketing—memiliki dampak besar pada keputusan orang untuk menyimpan uang mereka di bank syariah. hanya menghasilkan keuntungan.		
3.	Ahmad Mukkofi (2010)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Menabung (studi kasus pada bank mandiri malang)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel karakteristik bank (X1), pelayanan dan kepercayaan (X2), pengetahuan (X3), dan objek fisik bank berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung (X4). Variabel karakteristik bank sebesar 2,793, variabel pelayanan dan kepercayaan sebesar 2,831, variabel pengetahuan sebesar 2,741, dan variabel objek fisik bank sebesar 2,448 semuanya berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung. Faktor pelayanan dan kepercayaan di antaranya memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di Bank Mandiri. Nilai t maksimum sebesar 2,831 dan nilai signifikansi 0,001 menunjukkan hal tersebut.	Metode : Sama sama menggunakan <ul style="list-style-type: none"> • Uji T • Uji F • Uji Reliabilitas • Uji Validitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaannya tempat penelitian Ahmad Mukoffi dilakukan, di Bank Mandiri Malang terletak pada subjek penelitian. • Penelitian tidak dilakukan pada bank yang berbasis syariah.
4.	Monang Ranto Tambunan,	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Temuan Penelitian Telah diketahui bahwa unsur-unsur	Metode : Sama sama menggunakan	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian tidak dilakukan pada bank yang

	<p>Inggrita Gusti Sari Nasution (2013)</p>	<p>Keputusan Nasabah Menabung Dibank BCA Kota Medan (Studi Kasus Etnis Cina)</p>	<p>seperti produk, layanan, pemasaran, lokasi, dan kredibilitas memiliki dampak yang cukup besar terhadap keputusan nasabah etnis Tionghoa untuk menabung di Bank BCA Kota Medan. Telah diketahui dengan baik bahwa variabel yang terkait dengan produk, layanan, dan kredibilitas memiliki dampak yang cukup besar terhadap keputusan nasabah etnis Tionghoa untuk menabung di Bank BCA Medan. Pertimbangan promosi dan regional hanya sedikit mempengaruhi keputusan nasabah etnis Tionghoa untuk menabung di Bank BCA Kota Medan, namun tidak signifikan secara statistik. Pelayanan merupakan komponen yang paling besar pengaruhnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Uji T • Uji F • Uji Reliabilitas • Uji Validitas 	<p>berbasis syariah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertuju pada masyarakat yang beretnis cina saja
5.	<p>Ananggadi pa Abhimantara, Andisa Rahmi Maulina, Eka Agustianingsih (2013)</p>	<p>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) Dalam Memilih Menabung Pada Bank Syariah</p>	<p>Temuan menunjukkan bahwa, meskipun tidak signifikan secara statistik, unsur-unsur seperti pengetahuan, religius, produk, reputasi, dan layanan di bank syariah memiliki dampak yang menguntungkan pada keputusan untuk memilih untuk</p>	<p>Metode : Sama sama menggunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji T • Uji F 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengisian kuesioner hanya di lakukan oleh mahasiswa di Universitas

			menabung di bank syariah. Nilai Rsquare yang dimodifikasi sebesar 45,5% adalah buktinya. Pengaruh produk melebihi faktor lain seperti religius, reputasi, layanan, dan pengetahuan dengan selisih yang lebar.		Gunadarma
--	--	--	---	--	-----------

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Perbankan Syariah

Bank Perbankan Islam pada dasarnya adalah organisasi yang mengumpulkan uang dari masyarakat umum dengan imbalan pinjaman, atau melakukan tugas intermediasi keuangan. Ada dua jenis sistem operasional perbankan dalam sistem perbankan Indonesia: bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha sesuai dengan syariah atau prinsip-prinsip hukum Islam, sebagaimana diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia. Prinsip-prinsip tersebut meliputi prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), dan universalisme (naturalisme), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, ketidakadilan. (www.ojk.go.id).

2.2.2 Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah adalah sesuatu yang ada hubungannya dengan bisnis dan perdagangan, tetapi tidak ada hubungannya dengan pertanian atau filantropi Islam, yang tidak dianggap masuk dalam fiqih muamalah. Hal ini dikarenakan, sesuai dengan KH. Ma'ruf Amin, ekonomi Islam didasarkan pada fatwa DSN-MUI, yang secara umum berbicara secara luas tentang perusahaan keuangan dan non-keuangan (Nafis Cholil, 2011)

2.2.3 Minat Menabung

Minat adalah keadaan mental yang terdiri dari berbagai emosi, harapan, keyakinan, dan disposisi yang mempengaruhi keputusan orang. Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang karena masuk akal untuk mengasumsikan bahwa hasil yang lebih baik akan dihasilkan dari mempelajari sesuatu dengan minat yang tinggi. Selain itu, seseorang dapat menunjukkan minat mereka dengan membuat klaim bahwa mereka lebih tertarik pada objek yang berbeda. Oleh karena itu, menanggapi sesuatu tergantung pada tingkat minat Anda, termasuk minat siswa untuk berwiswasta (Yati Suhartini, 2011).

2.2.4 Konsumen/Nasabah

Pengertian Menurut Philip Kotler (2000), semua orang dan rumah tangga yang membeli atau mendapatkan produk atau jasa untuk konsumsi pribadi dianggap sebagai konsumen.

Orang yang sering membeli barang atau jasa dikenal sebagai konsumen atau pelanggan. Pelanggan dapat berupa orang tunggal (individu) atau kelompok orang (organisasi) (Firmansyah, 2018).

2.2.5 Religius

Islam mendefinisikan religius sebagai pengamalan semua ajaran agama. Dalam Surah Al-Baqarah ayat 208 Al-Qur'an, Allah menyatakan: "Hai orang-orang yang beriman, memeluk Islam sepenuhnya dan menghindari jalan setan. Setan sebenarnya lawan terbesar Anda. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa religiusitas adalah Ketaatan keyakinan seseorang terhadap suatu agama, yang tercermin dalam bertindak, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

2.3 Produk pada Bank Syariah

2.3.1 Produk bank syariah

Berikut ini beberapa jenis produk bank syariah (Wiroso, 2011 : 139)

1. Wadiah

Setiap tindakan atau aktivitas yang dapat diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain dan pada dasarnya tidak berwujud dan tidak menimbulkan kepemilikan disebut sebagai layanan. Pembuatannya mungkin atau mungkin tidak terkait dengan barang berwujud. Untuk hanya mencapai kesenangan

pelanggan, layanan adalah aktivitas produsen yang memenuhi persyaratan dan aspirasi konsumen.

Kriteria berikut harus dipenuhi saat menggunakan prinsip wadiah:

1. Barang yang disimpan
2. Pihak yang dipercayakan
3. Penerimaan setoran
4. Ijab Qobul

1. Tabungan Wadiah

Deposito yang hanya dapat ditarik dalam kondisi tertentu dan tidak dengan cek atau instrumen lain yang serupa.

Pasal 1 Angka 23 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 menyatakan sebagai berikut:berikut :

1. Dana yang dilakukan oleh nasabah kepada bank syariah dan/atau unit usaha syariah berdasarkan akad wadi'ah atau perjanjian lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah disebut simpanan. Simpanan dapat berbentuk giro, tabungan, atau bentuk lain yang dipersamakan.
2. Tabungan adalah investasi berdasarkan akad mudharabah atau titipan berdasarkan akad wadi'ah, atau akad lain yang tidak melanggar prinsip syariah, yang penarikannya tunduk pada syarat dan ketentuan perjanjian dan tidak diperkenankan dengan cek atau bilyet giro.

2.3.2 Jenis Wadiah

1. Wadiah yad-amanah

Wadiah yad-dhamanah adalah jenis titipan yang barang titipannya tidak dapat digunakan oleh si penerima sampai si penerima mengambilnya kembali.

2. Wadiah yad-dhamanah

Simpanan wadiah yad-dhamanah memungkinkan penerima titipan untuk memanfaatkan barang tersebut selama belum dikembalikan kepada penabung. Jika keuntungan diperoleh dari penggunaan, penerima titipan akan menjadi pemilik tunggalnya (Wiroso, 2011).

2.3.3. Sumber dana

1. Akad Mudharabah

Mudrabahah adalah perjanjian atas perjanjian, dimana pihak pertama (shahib al'mal) menyumbangkan uang dan pihak kedua (mudharib) bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Pembagian pendapatan perusahaan mengikuti nisbah yang disepakati bersama (porsi bagi hasil).

Rukun mudrabahah, atau transaksi dengan konsep mudharabah, harus dipatuhi, khususnya:

1. Shahibul maal/Rabulmal (Pemilik dana/nasabah)
2. Mudharib (pengelola dana/pengusaha/bank)
3. Amal (usaha/pekerjaan)

4. Ijab Qabul

2. Akad Murabahah

Menurut teori linguistik, murabahah adalah “bentuk timbal balik” (berarti saling) dari kata ribh atau ar-rihb, yang mengandung makna keuntungan. Ungkapan tersebut berasal dari kata rabiha yang berarti beruntung, ribhan, warabahan, dan waralaba yang semuanya berarti untung. Istilah Al-Qur'an ribh, yang berarti keuntungan, ditemukan dalam Q.S. al-Baqarah/2:16.

Al-bai' di sisi lain, mengacu pada pertukaran satu objek dengan yang lain (jual beli). Al-bai' memiliki arti kedua yang merupakan antonim, oleh karena itu dapat juga berarti al-syira (membeli). Kata-kata ini semua dapat digunakan secara bergantian..

Pada hakekatnya ada kesepakatan pemahaman murabahah antara akademisi muslim dan ekonom. Murabahah, menurut Imam al-Kasani, adalah suatu jenis jual beli yang diketahui harga pokoknya beserta beberapa keuntungan tambahannya. Menurut Ibnu Abidin, murabahah adalah tindakan menjual harta milik seseorang dengan uang lebih dari biaya untuk membelinya. Ini menuntut agar aset yang diperdagangkan adalah aset mitsli

atau qimi yang sepenuhnya dimiliki yang secara jelas mengidentifikasi tingkat margin. (Kalsum ummi,2016)

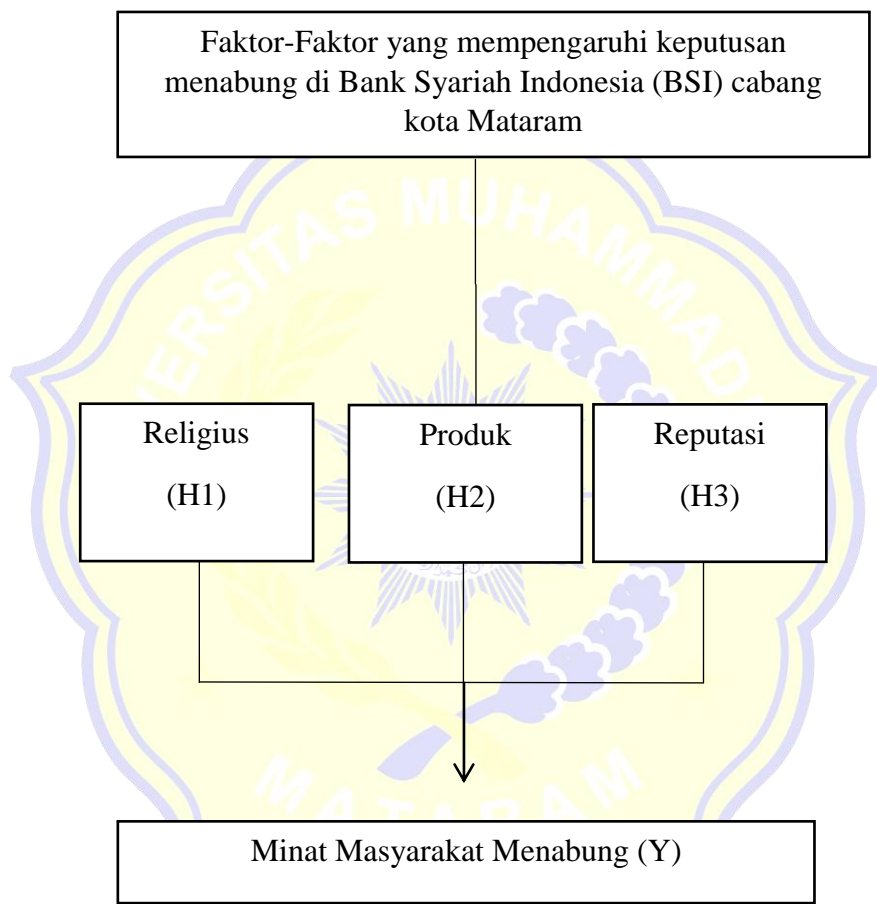
2.3.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung

Adapun hal-hal yang dapat mempengaruhi minat menabung menurut muhammad fadli (2019) yaitu:

1. Budaya, kebiasaan yang biasanya sudah mendarah daging di lingkungan sekitar, seperti dosen yang menasihati mahasiswanya untuk berhati-hati dalam menabung.
2. Keluarga, Orang tua yang memperhatikan tabungannya akan menjadi contoh tidak langsung bagi anak-anaknya.
3. Sikap dan keyakinan, Jika seseorang merencanakan masa depan dengan matang, bahkan dari segi finansial, mereka akan merasa lebih nyaman dalam melakukannya.
4. Motivasi social, Dorongan individu untuk lebih maju agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dapat dipenuhi oleh pendidikan dan kecantikan fisik, keduanya datang dengan biaya yang akan lebih mudah ditutupi sambil menabung.
5. Inspirasi, Membuat rencana untuk kebutuhan yang akan datang dapat memotivasi seseorang untuk menabung.

2.4 Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang, penelitian terdahulu, rumusan masalah dan tinjauan teoritis, maka model penelitian ini digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.5 Hipotesis

Rangkuman temuan teoretis yang diambil dari tinjauan pustaka, atau solusi sementara yang perlu diverifikasi kebenarannya, adalah hipotesis (Nanang Martono, 2011:71).

Hipotesis berikut dikemukakan dalam penelitian ini berdasarkan uraian masalah, tujuan penelitian, landasan teori, dan kerangka konseptual:

H1 = Dihipotesiskan bahwa religius berpengaruh signifikan terhadap keinginan nasabah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).

H2 = Produk dapat berdampak besar terhadap keinginan nasabah untuk menyimpan uang di Bank Syariah Indonesia (BSI).

H3= Dihipotesiskan bahwa reputasi bank mempengaruhi kemauan nasabah untuk menabung (BSI).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dengan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, penelitian ini menggunakan teknik asosiatif. Data yang terkumpul menunjukkan bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena melibatkan perhitungan data penelitian dalam bentuk numerik. Dalam penelitian ini dicari korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2015: 29).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 di Kec. Cakranegara, Kota Mataram, tepatnya di Bank Syariah Indonesia (BSI) yang beralamat di Jalan Pejanggik no. 23 Cilinaya. Dengan menyebarkan kuesioner atau serangkaian pertanyaan untuk responden untuk melengkapi dan mengumpulkan beberapa data online untuk penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang dipilih untuk penelitian memiliki hubungan langsung dengan masalah yang sedang diselidiki. Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan populasi penelitian.

3.3.2 Sampel

Probability sampling adalah metodologi yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini. Metode pengambilan sampel ini tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap komponen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel, dan digunakan untuk pengambilan sampel bila tidak diketahui dengan pasti akan menjadi apa populasi itu. Metode pengambilan sampel yang nyaman digunakan. Sampel acak atau sampel acak digunakan sebagai strategi pengambilan sampel untuk penelitian ini (Djarwanto, 1994:43).

Responden dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI).

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data kuantitatif yang dikumpulkan berupa angka-angka merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data kuantitatif dapat ditangani dalam bentuk bilangan ini dengan menggunakan rumus matematika atau dapat juga dianalisis dengan menggunakan sistem statistik. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari survei atau survei yang diberikan kepada nasabah Bank Umum Syariah Indonesia (BSI).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer, sumber primer adalah yang langsung menawarkan data kepada pengumpul data, menurut Sugiyono (2013). Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, biasanya melalui wawancara, catatan, dan cara lain. Sesuai dengan penjelasan di atas, sumber data primer adalah yang memberikan data langsung dari pihak pertama kepada pengumpul data, biasanya melalui wawancara. Informasi dikumpulkan langsung dari organisasi, dalam hal ini Bank Syariah NTB, tempat penelitian dilakukan.
2. Menurut Sugiyono (2013), data sekunder adalah informasi yang telah dibaca, dipelajari, dan dipahami dengan menggunakan isi dari buku, artikel, dan bahan tertulis lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner adalah metode yang efektif untuk mengumpulkan data karena merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dibuat yang akan dijawab oleh responden terpilih. Survei ini dimaksudkan untuk

mengumpulkan data lapangan, menjawab pertanyaan penelitian terbuka, dan menguji hipotesis yang sudah ada sebelumnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Wawancara akan dilakukan kepada pihak-pihak yang mendukung penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan, pengolahan, penyimpanan informasi data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, koran, atau dokumen yang mendukung penelitian.

3.6 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian menggambarkan banyaknya jenis variabel serta deskripsi variabel yang diteliti berupa nama variabel, subvariabel, indikator variabel, ukuran variabel, dan skala pengukuran.

3.6.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang mengasumsikan bentuk apapun yang peneliti putuskan untuk dipelajari untuk mengumpulkan data dari mana mereka dapat menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:38). Variabel bebas dan variabel terikat adalah dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi, memberikan kontribusi, atau mengakibatkan munculnya variabel dependen dikenal sebagai variabel independen. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi:

1. Religius (X1)

Penilaian nasabah terhadap pengetahuan yang dimiliki dalam seluruh kegiatan bank syariah.

2. Produk (X2)

Produk ini merupakan sesuatu hal yang dihasilkan oleh perusahaan baik itu produk simpan pinjam dan lain sebagainya.

3. Reputasi (X3)

Reputasi ini merupakan citra yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia atau gambaran seseorang terhadap perusahaan.

2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Minat nasabah untuk menabung (Y), khususnya keinginan untuk menabung di Bank Syariah Indonesia, merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Minat adalah perasaan menginginkan sesuatu, terutama sesuatu yang dirasakan seseorang akan berharga dalam memenuhi kebutuhannya. Minat adalah perasaan menginginkan sesuatu. Selama seseorang memiliki kebebasan untuk membuat keputusan sendiri, minat mendorong mereka untuk

melakukannya. Motivasi diri, motif sosial, dan elemen emosional merupakan indikasi minat.

3.7 Metode Analisis

Tujuan analisis adalah untuk melihat seberapa baik ide-ide penelitian yang telah dikeluarkan oleh para peneliti telah bertahan untuk pengujian. Mengelompokkan data berdasarkan kategori dan variabel responden, mengumpulkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap rumusan masalah, dan menyelesaikan perhitungan untuk mengevaluasi hipotesis yang diberikan adalah semua kegiatan dalam analisis data (Sugiyono, 2015:209). Penulis menggunakan metode analisis data berikut untuk menguji data:

a. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validasi dan Reliabilitas

Data dari kuesioner harus dievaluasi validitasnya, dan dilakukan uji validitas untuk melihat apakah pertanyaan pada kuesioner tersebut akurat. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui akurat atau tidaknya pertanyaan dalam kuesioner setelah data dari kuesioner terkumpul. Jika r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner sebagai alat ukur dikatakan sah atau terdapat korelasi yang benar antara kedua variabel, dengan taraf signifikan (α) = 0,05. (Bawono, 2006). Sedangkan uji reliabilitas pada prinsipnya menguji data yang kita peroleh sebagai contoh hasil jawaban angket yang kita bagikan, sedangkan uji validitas juga dapat dilakukan dengan melihat tabel korelasi, kriterianya adalah item angket

dikatakan valid jika nilai korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total adalah 2 bintang.

2. Uji Asumsi klasik

Penulis menerapkan Uji Asumsi Klasik untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini akurat.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu regresi memberikan kontribusi yang sama atau tidak. Gambar akhir akan mengikuti garis diagonal jika Anda berkontribusi dengan baik untuk penelitian ini.

3. Analisis regresi linear berganda

Kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen dapat diperiksa dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Biasanya, persamaan analisis regresi mengambil bentuk berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan: :

Y :Minat Menabung

b_0 : Konstantan

b_1 :Koefisien regresi dari X_1

b_2 :Koefisien regresi dari X_2

b_3 :Koefisien regresi dari X_3

X : Religius

X2 : Produk

X3 : Reputasi

e : kesalahan distribusi normal dengan rata-rata 0, tujuan perhitungan ediasumsikan nol.

d. Uji hipotesis

Uji t dan uji f digunakan untuk menunjukkan validitas hipotesis penelitian.

a) Uji parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Nilai t yang diturunkan dibandingkan dengan nilai t tabel untuk pengambilan keputusan. Tingkat signifikansi yang digunakan untuk uji t adalah 5%. Jika t hitung melebihi t tabel, maka keputusan nasabah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, religiositas, produk, reputasi, dan layanan (BSI).

Hipotesis yang ditarik yaitu :

$H_0 : \beta = 0$, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kemauan masyarakat untuk menabung pada bank syariah Indonesia dengan variabel yang berhubungan dengan pengetahuan, religius, produk, reputasi, dan layanan bank syariah.

$H_a : \beta \neq 0$, Variabel pengetahuan, religiusitas, produk, reputasi, dan pelayanan berpengaruh besar terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Dengan membandingkan t Hitung dengan t Tabel dalam keadaan berikut, pengujian dilakukan:

Jika t hitung $<$ t tabel, atau $- t$ hitung $>$ tabel maka H_0 diterima.

Jika t hitung $>$ t tabel, atau $- t$ hitung $<$ tabel maka H_0 diterima.

b) Uji simultan (uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen model dan variabel dependen/terikat secara bersama-sama dipengaruhi (Ghazai, 2011). Tingkat signifikansi untuk pengujian ini juga sebesar 5% atau 0,05. Langkah-langkahnya sebagai berikut untuk uji F ini:

1) Pengujian hipotesis pertama

Berikut cara pengajuan klaim:

$H_0 : \beta_i = 0$, Variabel religiusitas, produk, dan reputasi bank syariah Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung pada bank syariah Indonesia.

$H_a : \beta_i \neq 0$, Variabel pengetahuan, religiusitas, produk, reputasi, dan pelayanan berpengaruh besar terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.syariah.

2) Menentukan daerah keputusan

Kriteria berikut diterapkan untuk menentukan apakah hipotesis itu akurat:

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel } (\alpha / 2; n - k)$ atau jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$, maka H_0 disetujui dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel religius, produk, dan reputasi terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } (\alpha / 2; n - k)$ atau jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel pengetahuan, religiusitas, produk, reputasi, dan pelayanan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah, H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Kriteria signifikan

Jika nilai $\text{Sig} \leq 0,05$ maka uji statistik yang dijalankan menggunakan SPSS dianggap signifikan. Tingkat kepercayaan 95%, tingkat signifikansi, dan derajat kebebasan yang digunakan dalam penyelidikan ini semuanya ditetapkan pada 0,05. (n-k).

c) Uji R.

Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) mengukur persentase varians pada variabel dependen yang dapat dipertanggungjawabkan oleh variabel independen. Keefektifan garis regresi yang kita miliki juga dapat dievaluasi dengan menggunakan uji koefisien determinasi. Variabel dependen dapat dikatakan cukup terdeskripsikan oleh variabel independen jika nilai koefisien determinasi (R-kuadrat) penduga mendekati satu (1). Sebaliknya, variabel independen kurang efektif dalam menjelaskan variabel

dependen jika koefisien determinasi (R-Squared) mendekati atau di bawah satu (1) atau nol (0).

Persentase kontribusi variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel terikat harus ditentukan (Y). Kemampuan membentuk variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) besar pada variabel terikat jika (R^2) besar (mendekati satu) (Y).

Hal ini menjelaskan mengapa jika kekuatan variabel independen lebih tinggi dari variabel dependen. Namun, jika (R^2) menurun (mendekati nol), dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel terikat (Y) minimal. Akibatnya, fungsi yang dimaksudkan model tidak dapat digunakan untuk menjelaskan dampak variabel penulis terhadap variabel terikat.

